

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR MERKURI (Hg)  
PADA TANAH PEMUKIMAN WARGA DI SEKITAR LOKASI PENAMBANGAN  
EMAS TRADISIONAL (Studi Kasus di Desa Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten  
Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah)

HANANING CHINTHIA RHANI -- E2A008177  
(2012 - Skripsi)

Usaha pertambangan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat sering dianggap sebagai penyebab kerusakan dan pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan untuk mengolah hasil tambang adalah metode amalgamasi. Pengolahan limbah tambang yang buruk dapat menyebabkan pencemaran merkuri di lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kadar merkuri (Hg) pada tanah pemukiman di sekitar penambangan emas di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain cross sectional, dengan sampel tanah pemukiman di sekitar penambangan emas tradisional Desa Jendi. Sampel yang diambil sebanyak 30 sampel tanah yang diambil dengan metode purposive sampling. Analisa data menggunakan *Pearson* dan *Point Biserial*. Berdasarkan pemeriksaan kadar merkuri pada tanah pemukiman di sekitar penambangan emas tradisional Desa Jendi pada tahun 2012 dengan jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 30 sampel tanah, sebanyak 100% sampel memiliki kandungan merkuri yang melebihi ambang batas yang dikemukakan oleh Bayer, yaitu sebesar 1 ppm. Hasil penelitian pada variabel rata-rata jarak titik pengambilan sampel dari gelundung memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,013, pada variabel lama operasional gelundung memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,001, sedangkan pada variabel jenis pengolahan tailing memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,848

**Kata Kunci:** Merkuri, Merkuri pada Tanah, Amalgamasi